

**PEMAHAMAN HADIS LARANGAN MENGGAMBAR
DALAM PERSPEKTIF AHMAD HASSAN, YŪSUF QARḌAWI,
DAN IBN UṢAIMĪN**

(Studi Ma'anil Hadis)

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana (S.Ag)
pada jurusan Ilmu Hadis**



**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2023 M / 1444 H

**PEMAHAMAN HADIS LARANGAN MENGGAMBAR
DALAM PERSPEKTIF AHMAD HASSAN, YŪSUF QARḌAWI,
DAN IBN UṢAIMĪN**

(Studi Ma'anil Hadis)

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana (S.Ag)
pada jurusan Ilmu Hadis**



**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2023 M / 1444 H

ABSTRAK

ACEP PATHUROHMAN NIM: 1908307008 “PEMAHAMAN HADIS LARANGAN MENGGAMBAR DALAM PERSPEKTIF AHMAD HASSAN, YUSUF QARDAWI DAN IBN USAIMIN (STUDI MA’ANIL HADIS)

Gambar adalah hal yang tidak dapat dipisahkan karena pada zaman sekarang ini, banyak sekali dipergunakan semisalkan karya 3D sempurna manusia untuk keperluan medis untuk keperluan latihan praktek, namun terdapat hadis yang melarang membuat gambar ataupun patung 3D, tetapi terdapat juga hadis pembolehnya. Sebab ini kita perlu mencari fatwa dari ulama dalam hal ini. Penulis mengambil tiga tokoh yaitu Ahmad Hassan, Yūsuf Qarḍawi, Dan Ibn ‘Usaimīn. Lantas bagaimanakah kualitas hadis mengenai larangan menggambar tersebut?, dan pendapat Ahmad Hassan, Yūsuf Qarḍawi, Dan Ibn ‘Usaimīn mengenai hadis larangan menggambar?.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, karena menurut penulis metode ini sangat cocok dengan objek penelitian. Data yang dipakai dalam penelitian berupa data kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder yang kemudian diinterpretasikan sehingga menjadi suatu kesatuan. Pengumpulan data sepenuhnya dilakukan melalui studi pustaka sampai menemukan hasil yang dituju dengan data yang akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat hadis yang larangan menggambar adalah *ṣaḥīḥ liẓāṭihi* karena perawi dalam hadisnya kebanyakan *ṣiqah* walaupun begitu masih terdapat syadz dan ikhtisar didalamnya, dan terdapat hadis pada riwayat Ahmad yang *ṣaḥīḥ li ghoirihi*, dikarenakan terdapat perawi yang dihukumi *mudoribul hadis* oleh Imam Ahmad namun sisa perawi didalamnya adalah *ṣiqah* dan hadis ini dapat dijadikan sebagai suatu *hujjah*. Ahmad Hassan berpendapat bahwa pendapat yang diterimanya hanya yang diharamkan yang disembah saja dan pendapatnya lebih merujuk pada pemanfaatan. Yusuf Qarḍawi membaginya menjadi beberapa tingkatan sehingga 3D ataupun 2D, makhluk bernyawa maupun tidak dan pemanfaatan sangat diperhatikan olehnya. Ibn ‘Usaimīn membolehkan gambar makhluk bernyawa asalkan bentuknya tidak sempurna, mengharamkan melukis memakai tangan, dan memperbolehkan fotografi.

Kata Kunci: Larangan Menggambar, Ma’anil Hadis

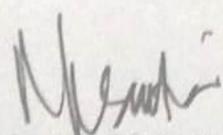
LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMAHAMAN HADIS LARANGAN MENGGAMBAR DALAM
PERSPEKTIF AHMAD HASSAN, YUSUF QARDAWI DAN IBN USAIMIN
(Studi Ma'anil Hadis)**

Disusun Oleh:



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis


Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag
NIP. 19761226003122003

NOTA DINAS

Kepada
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakuka bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi Acep Pathurohman, NIM 1908307008, dengan judul skripsi "**PEMAHAMAN HADIS LARANGAN MENGGAMBAR DALAM PERSPEKTIF AHMAD HASSAN, YUSUF QARDAWI DAN IBN UŚAIMĪN**" kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

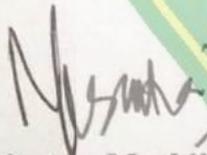
Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

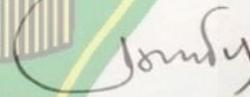
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

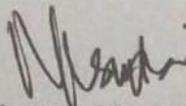


Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag
NIP. 19761226003122003



Amin Iskandar LC., M.Ag
NIP198409272019031005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis



Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag
NIP. 19761226003122003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Acep Pathurohman

NIM : 1908307008

Tempat, Tanggal Lahir: Majalengka, 30 September 2001

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PEMAHAMAN HADIS LARANGAN MENGGAMBAR DALAM PERSPEKTIF AHMAD HASSAN, YUSUF QARDAWI DAN IBN UŞAIMĪN” (Studi Ma’anil Hadis)** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.



Cirebon, 23 Febuari 2023

Saya yang menyatakan,



Acep Pathurohman
NIM.1908307008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PEMAHAMAN HADIS LARANGAN MENGGAMBAR DALAM PERSPEKTIF AHMAD HASSAN, YUSUF QARDAWI DAN IBN USAIMIN (Studi Ma'amil Hadis)", oleh Acep Pathurohman, NIM 1908307008, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Bulan Maret 2023

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama (S. Ag.) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag NIP. 19761226003122003	27 maret 2023	
Sekretaris Jurusan Lukman Zain MS, S. Ag. MA NIP. 197407221999031002	24 maret 2023	
Penguji I Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag NIP. 197105202002121002	27 maret 2023	
Penguji II Lukman Zain MS, S. Ag. MA NIP. 197407221999031002	24 maret 2023	
Pembimbing I Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag NIP. 19761226003122003	27 maret 2023	
Pembimbing II Amin Iskandar LC., M. Ag NIP. 198409272019031005	27 Maret 2023	

Mengetahui, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Dr. Anwar Sanusi, M. Ag
NIP. 197105012000031004



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Majalengka, pada tanggal 30 September 2001. Dengan penuh kasih sayang penulis di beri nama Acep Pathurohman. Penulis adalah anak tunggal dari pasangan bapak Maman Pirmansyah dan Elih Herlina. Jenjang pendidikan yang pernah di tempuh:

Penulis menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. SD Arif Rahman Hakim lulus pada 2013
2. SMPN Ciasem 1 lulus pada 2016
3. SMA at Tawazun lulus pada 2019

Dalam bidang akademiknya penulis melanjutkan program sarjana strata satu(S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Hadis pada tahun 2019 sampai tahun 2023. Dengan judul skripsi **“PEMAHAMAN HADIS LARANGAN MENGGAMBAR DALAM PERSPEKTIF AHMAD HASSAN, YUSUF QARDAWI DAN IBN UŞAIMĪN (Studi Ma'anil Hadis)”**, dibawah bimbingan Ibu Anisatun Muthi'ah, M.Ag. dan Bapak Amin Iskandar LC., M.Ag.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

MOTTO

**PUNCAK KEHIDUPAN ADALAH
KEMATIAN**

**JIKA HENDAK MENDAPATKAN
KEMATIAN YANG TERBAIK**

MAKA HARGAILAH KEHIDUPAN



-Rory Mercury-

HIDUPLAH

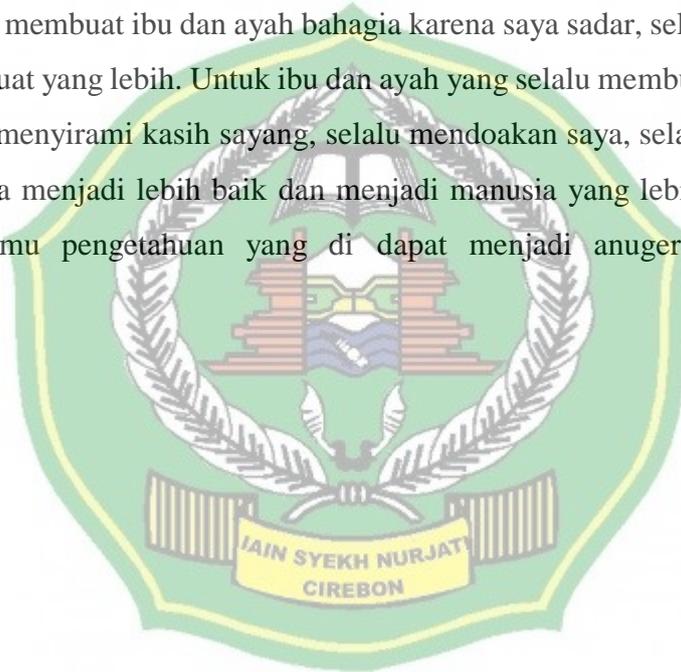
WALAUPUN

TIDAK BERGUNA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim,

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya kasihi dan saya sayangi ibu dan ayah tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga menjadi awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena saya sadar, selama ini belum bisa membuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan saya, selalu menasehati saya hingga menjadi lebih baik dan menjadi manusia yang lebih bermanfaat. Semoga ilmu pengetahuan yang di dapat menjadi anugerah yang bisa diamankan.



KATA PENGANTAR

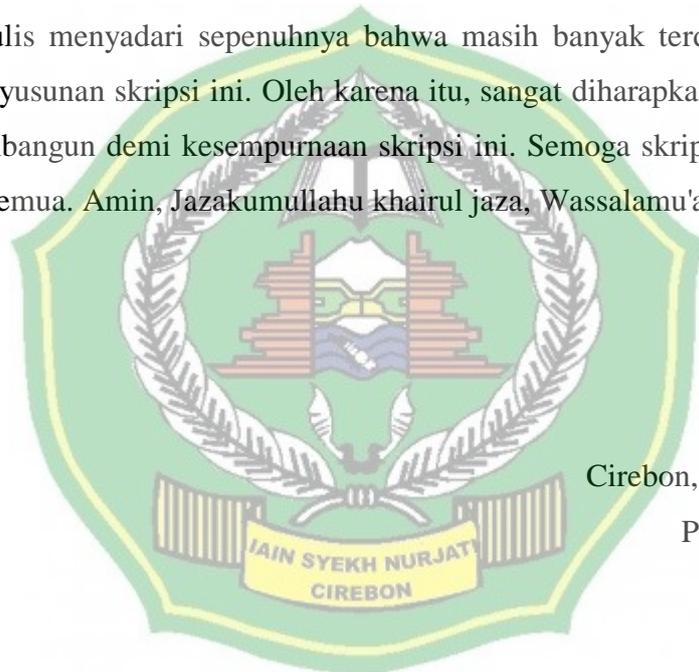
Segala puja dan puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PEMAHAMAN HADIS LARANGAN MENGGAMBAR DALAM PERSPEKTIF AHMAD HASSAN, YUSUF QARDAWI DAN IBN UŚAIMĪN (Studi Ma’anil Hadis)”** ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu terhanturkan kepada Baginda Agung Rasulullah Saw, berkat ajaran beliau kami dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

Suatu kebanggaan yang tak terkira bagi diri saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, izinkan saya untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Maman Pirmansyah dan Ibunda Elih Herlina, serta Mamah Uun yang telah merawat ayahanda serta ibu sambung bagiku. Terimakasih kepada keluargaku yang telah memberikan doa, motivasi, spirit, dan kasih sayangsampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
4. Ibu Hj. Anisatun Muthi’ah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Amin Iskandar LC., M.Ag. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.
6. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, khususnya dosen Jurusan Ilmu Hadis atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga ilmu yang telah di dapatkan penulis dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
7. Teman-teman Ilmu Hadis khususnya angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman serta pelajaran kehidupan yang sangat berarti.

8. Keluarga Besar Pondok Pesantren An-Nidhom yang telah memberikan didikan serta perlindungan selama penulis berada di perantauan.
9. Terima kasih kepada ketua umum OSPPA Hasyby Ash Shiddiq dan jajarannya yang telah memberikan ruangan dan pengetahuannya untuk proses pengerjaan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada saudara Bima Kholiq Ridho yang telah membantu dalam proses pemotretan foto.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin, Jazakumullahu khairul jaza, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Cirebon, 26 Febuari 2023

Penyusun

Acep Pathurohman
NIM. 1908307008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama(SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain		koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-*atfāl*/raudahtul *atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-*madīnah* al-*munawwarah*/al-*madīnatul* munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman

transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
LEMBAR PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xiii
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II MENGGAMBAR DALAM PERSPEKTIF ISLAM	17
A. Pengertian Seni Rupa Dalam Perspektif Islam.....	17
B. Sejarah Perkembangan <i>Taşwīr</i> Yang Bersinggungan Dengan Islam.....	21
BAB III TAKHRIJ HADIS LARANGAN MENGGAMBAR	35
A. Informasi Keberadaan Hadis.....	35
B. Riwayat al-Bukhāri.....	36
C. Riwayat Ṣaḥīḥ Muslim.....	40
D. Riwayat Abū Dāud.....	42
E. Riwayat Tirmizi.....	44
F. Riwayat An Nasā'ī.....	46
G. Riwayat Musnad Aḥmad.....	48
H. Kesimpulan Kualitas Sanad dan Matan.....	55

BAB IV HADIS LARANGAN MENGGAMBAR DALAM PERSPEKTIF AHMAD HASSAN, YUSUF QARDAWI DAN IBN UŚAIMĪN	57
A. Biografi Ahmad Hassan.....	57
B. Biografi Yūsuf Qarḍawi.....	72
C. Biografi Ibn Uśaimīn	80
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92

